

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR BADAN
Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II
DI PALEMBANG MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**



Diajukan Oleh:

**ANGELINA AULIA
NIM. 01053130019**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009**

S
607.4507
Aul
E-030726
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI

PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN II
DI PALEMBANG MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR



Diajukan Oleh:

ANGELINA AULIA
NIM. 01053130019

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2009

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : ANGELINA AULIA
NIM : 01053130019
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA PERWAKILAN II DI PALEMBANG
MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

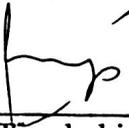
TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:



**Hj. Rina Tjandrakirana, SE, M.M, AK
NIP 132000097**

Tanggal

Anggota

:



**Sulaiman Surya Manggala, SE, M.B.A, Ak
NIP 132000094**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
PANDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : ANGELINA AULIA
NIM : 01053130019
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR BADAN
Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
PERWAKILAN II DI PALEMBANG MENGENAI FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 7 Mei 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 7 Mei 2009

Ketua,


Hj. Rina Tjandrakirana, SE, MM, Ak
NIP 132000097

Anggota,


Sulaiman S. Manggala, SE, M.B.A, Ak
NIP 132000094

Anggota,


Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak
NIP 132000091

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP 131801649

MOTTO :

***Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatiMu,
dan janganlah bersandar kepada pengertianMu
sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu,
maka Ia akan meluruskan jalanmu
(Amsal 3 :5-6)***

Berbahagialah orang yang tidak berjalan menurut nasehat orang fasik, yang tidak berdiri di jalan orang berdosa, dan yang tidak duduk dalam kumpulan pencemooh, tetapi yang kesukaannya ialah taurat Tuhan dan yang merenungkan Taurat itu siang dan malam. Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya; apa saja yang diperbuatnya berhasil (*Mazmur 1:1-3*)

Kupersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus
- Semua keluargaku yang kukasihi
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karuniaNya sajalah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Persepsi Auditor Pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II Palembang Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana ekonomi.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini lebih lanjut.

Penulis juga berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca.

Palembang, 12 April 2009

Penulis,

Angelina Aulia

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis bersyukur dan berterima kasih, terutama kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karuniaNya sajalah saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Persepsi Auditor Pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II Palembang Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhannuddin, Macc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Hj. Rina Tjandrakirana, SE, MM, Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Sulaiman Surya Manggala, SE, MBA, Ak, Pembimbing II Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Pimpinan dan karyawan Kantor BPK-RI Perwakilan II Palembang yang telah memberikan ijin menyebarkan kuesioner penelitian skripsi
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama Kak Yadi dan Kak Heru, atas bantuannya dalam melancarkan segala pekerjaan administrasi perkuliahan selama ini.
9. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terutama teman-teman seperjuangan dalam skripsi, Maria, Erni, Dian, Nira, Iin, serta teman-teman lain, Christin, Bekti, Dwi Sahara, Dwi Ria, Frisiska, Ulin, Wulan, Dessy, Mariska, Ummi, Tiara, Steven, Dayat, Arif.

Ucapan terima kasih saya sampaikan khusus kepada :

10. Seluruh anggota keluargaku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil selama ini, terutama buat kedua orang tuaku
11. Seluruh guru-guruku yang telah memberikan pengetahuan selama saya bersekolah
12. Pembimbing rohaniku Kak Elvi atas segala kebenaran firman Tuhan, nasehat, serta teladan hidup yang sudah kakak berikan. *God Bless You.*
13. Saudara-saudariku dalam Komsel Inderalaya, terutama kepada pemimpin Komsel Inderalaya, Kak Yoseph, atas segala firman, nasehat, serta teladan yang telah diberikan selama ini. *God Bless You.*
14. Saudara-saudariku dalam Pelayanan Mahasiswa SION, terutama Kak Chandra sebagai Koordinator Pelayanan Mahasiswa SION, juga Kak Jeni dan Kak Hotman atas segala saran yang sudah diberikan selama saya kuliah dan pengerjaan skripsi. *God Bless You.*
15. Teman-teman SMA-ku, Julyani, Ferryna, dan Jujuk atas dukungan, semangat, dan pertemanan yang sudah kalian berikan. *God Bless You.*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4 Kerangka Pemikiran.....	5
1.5 Penelitian Sebelumnya.....	7
1.6 Hipotesis.....	8
1.7 Metodologi Penelitian	
1.7.1 Metode Penelitian.....	9
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.7.3 Teknik Pengolahan Data.....	11
1.7.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	12
1.7.5 Teknik Analisis Data.....	12
1.8 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Audit.....	14
2.2 Pengertian Auditor Pemerintah dan Persyaratan Menjadi Auditor Pemerintah.....	29
2.3 Definisi Independensi dan Pentingnya Independensi.....	31
2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi.....	33

BAB III GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah/Latar Belakang	
3.1.1 Sejarah Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.....	36
3.1.2 Sejarah Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.....	39
3.2 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Dasar Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.....	42
3.3 Struktur Organisasi	
3.3.1 Struktur Organisasi BPK-RI.....	43
3.3.2 Struktur Organisasi BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan....	45
3.4 Dasar Hukum.....	45
3.5 Tugas, Fungsi, Kewajiban dan Wewenang Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.....	46
3.6 Kedudukan BPK-RI.....	52
3.8 Tempat Kedudukan BPK-RI.....	53

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengumpulan Data.....	56
4.2. Uji Validitas dan Reabilitas.....	56
4.3. Hasil Penelitian	
4.3.1 Analisis setiap faktor penentu independensi.....	59
4.3.2 Pengujian Hipotesis.....	64
4.3.3 Analisis Hasil Pengujian Hipotesis.....	68
4.3.4 Diskusi.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	73
Daftar Pustaka.....	74
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.....	44
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia(BPK-RJ) Perwakilan II Provinsi Sumatera Selatan.....	45

**PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR BADAN
PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN II
DI PALEMBANG MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi auditor pemerintah mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi independensi seorang auditor pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa auditor mempunyai persepsi positif mengenai faktor hubungan keluarga dan pribadi auditor, faktor pelaksanaan jasa lain untuk klien audit, faktor ikatan kepentingan keuangan, faktor pemberian dan penerimaan barang atau jasa dari klien juga faktor keahlian auditor yang mempengaruhi independensi auditor.



PERCEPTION OF GOVERNANCE AUDITOR ABOUT FACTORS WHICH INFLUENCE AUDITOR'S INDEPENDENCY

ABSTRACT

The objective of this research is to know perception of governance auditor about factors can influence independency a governance auditor. Research finding has shown that auditors have positive perception about financial importance and business relation, auditor skill, family and individual relation, receive and give goods or service from client, and do other service which influence independency of auditor



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN BAB I

NAMA : ANGELINA AULIA
NIM : 01053130019
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA PERWAKILAN II DI PALEMBANG
MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

:


Hj. Rina Tjandrakirana, SE, M.M, AK
NIP 132000097

Tanggal

Anggota

:


Sulaiman Surya Manggala, SE, M.B.A, Ak
NIP 132000094

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pada saat terjadi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, salah satu profesi yang menjadi perhatian masyarakat luas adalah akuntan publik dan pemeriksa. Masyarakat mempertanyakan bagaimana mungkin perusahaan-perusahaan dan bank-bank nasional yang bonafid saat itu tiba-tiba mengalami kemerosotan dan kebangkrutan, padahal mereka telah dan senantiasa diaudit oleh akuntan publik dari kantor akuntan publik nasional dan internasional yang independen. Bahkan untuk bank-bank milik negara selain diaudit oleh akuntan publik, mereka juga diaudit oleh pemeriksa dari lembaga pengawasan/pemeriksaan pemerintah, seperti BPKP dan BPK. Lalu mengapa kemerosotan dan kebangkrutan perusahaan.

Pertanyaan tersebut kemudian memunculkan pertanyaan-pertanyaan lainnya berikut : bagaimana sebenarnya pemeriksa tersebut melaksanakan pekerjaannya dalam mengaudit perusahaan atau bank ? apakah pemeriksa yang melaksanakan pekerjaan tersebut benar-benar orang yang profesional serta memiliki kompetensi yang memadai ? bagaimana pula sebenarnya hubungan pekerjaan antara pemeriksa dengan manajemen perusahaan atau bank yang diaudit tersebut? apakah para pemeriksa tersebut mudah dipengaruhi oleh pihak lain sehingga mereka tidak dapat bekerja secara independen terhadap manajemen yang diaudit ?

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik dan pemeriksa di atas berhubungan erat dengan etika profesional akuntan publik dan pemeriksa dalam melaksanakan pekerjaannya. Peranan etika pada masa kini dalam kehidupan cukup penting agar tercipta suatu keteraturan. Dengan mematuhi Kode Etik Pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (Peraturan BPK No 2 Tahun 2007) maka diharapkan auditor pemerintah berperilaku pantas dan profesional serta melaksanakan pemeriksaan dengan mutu tinggi. Di samping kepatuhan terhadap kode etik, seorang auditor pemerintah juga harus mempunyai pengetahuan dan pemahaman saat menerapkan etika secara memadai dalam pekerjaan profesionalnya. Pekerjaan profesional harus dikerjakan dengan sikap profesional yang berlandaskan pada standar moral dan etika tertentu. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi pelanggaran etika yang dilakukan oleh para auditor pemerintah.

Auditor pemerintah (pemeriksa) di BPK memiliki tugas pokok melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. BPK memeriksa keuangan negara di semua lapisan tingkat pemerintahan di Indonesia. Dengan demikian, kedudukan maupun peranan BPK dalam mewujudkan transparansi fiskal dan menciptakan *clean government* dan *good governance* di Indonesia.

Oleh karena itu auditor pemerintah (pemeriksa) tidak dapat memihak. Pemeriksa bertugas untuk membuktikan kewajaran suatu laporan keuangan klien dan tidak memihak karena pemeriksa tidak hanya mendapat kepercayaan dari klien tapi juga pihak masyarakat.. Dalam hal inilah pemeriksa dituntut untuk dapat

mempertahankan kepercayaan dari klien dan masyarakat dengan cara mempertahankan independensinya.

Independensi seorang auditor tidak hanya dipandang dari sikap mental independen dalam memenuhi tanggungjawab mereka, tetapi penting juga bahwa pemakai laporan keuangan menaruh kepercayaan terhadap independensi tersebut. Kedua sasaran ini sering kali dikenal sebagai independensi dalam kenyataan (*independence in fact*) dan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*). Independensi dalam kenyataan akan ada apabila dalam kenyataannya auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak sepanjang pelaksanaan auditnya. Sedangkan independensi dalam penampilan adalah hasil interpretasi pihak lain mengenai independensi ini.

Dari beberapa penelitian yang pernah ada, terdapat beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi independensi akuntan publik yaitu: lamanya penugasan audit suatu kantor akuntan, ukuran kantor akuntan publik, ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, audit *fee*, persaingan antar kantor akuntan publik, dan jasa-jasa lain yang diberikan selain audit.

Melihat hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk melihat bagaimana persepsi auditor pemerintah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor pemerintah tersebut. Akan tetapi, penulis hanya akan membahas lima faktor saja, yaitu faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, keahlian auditor, hubungan keluarga dan pribadi auditor, penerimaan atau pemberian barang atau jasa dari klien, dan pelaksanaan jasa lain untuk klien audit. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul " Persepsi Auditor Pemerintah pada

Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II di Palembang Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka masalah pokok yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana persepsi auditor pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II di Palembang mengenai faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, keahlian auditor, hubungan keluarga dan pribadi, pemberian atau penerimaan barang atau jasa dari klien, pelaksanaan jasa lain yang mempengaruhi independensi seorang auditor?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui persepsi auditor pemerintah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor
- b. Untuk mengetahui apakah auditor memahami dan melaksanakan sikap independen dalam pelaksanaan tugasnya.

Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Memperluas dan memperdalam pengetahuan bagi penulis, akuntan, masyarakat, dan pihak lain yang berkepentingan tentang independensi auditor.

- b. Dijadikan sebagai bahan referensi serta masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah independensi seorang auditor.

1.4 Kerangka Pemikiran

Faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor, antara lain :

1. Ikatan Kepentingan Keuangan dan Kepentingan Usaha Dengan Klien

Adanya ikatan keuangan dan hubungan usaha dengan klien yang diperiksa dapat mengakibatkan rusaknya independensi auditor.

Hal-hal yang dapat mengganggu independensi pemeriksa yang berhubungan dengan ikatan kepentingan keuangan, antara lain :

- a. Memiliki kepentingan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas atau program yang diperiksa (Pernyataan Standar Pemeriksa No1 paragraf 19 butir b)
- b. Mempunyai hubungan kerja sama dengan entitas atau program yang diperiksa (Pernyataan Standar Pemeriksa No1 paragraf 19 butir d)
- c. Memiliki tanggung jawab untuk mengatur suatu entitas atau kapasitas yang dapat mempengaruhi keputusan entitas atau program yang diperiksa, misalnya sebagai seorang direktur, pejabat atau posisi senior lainnya dari entitas, aktivitas, atau program yang diperiksa atau sebagai anggota manajemen dalam setiap pengambilan keputusan, pengawasan, atau monitoring terhadap entitas, aktivitas, atau program yang diperiksa. (Pernyataan Standar Pemeriksa No1 paragraf 19 butir h)

2. Keahlian Auditor

Menurut Mulyadi (2002:49), independensi dapat dipandang dari sudut keahliannya. Seseorang dapat mempertimbangkan fakta dengan baik jika ia mempunyai keahlian mengenai audit atas fakta tersebut. Auditor tersebut tidak memiliki independensi bukan karena tidak adanya kejujuran dalam dirinya, melainkan karena tidak adanya keahlian mengenai objek yang ditelitinya.

3. Hubungan Keluarga dan Pribadi Auditor

Hubungan keluarga dan pribadi dapat mempengaruhi objektivitas. Oleh karena itu, auditor harus menghindari penugasan audit atas laporan keuangan kliennya jika ia memiliki hubungan keluarga atau pribadi. Hubungan keluarga yang pasti akan mengancam independensi adalah seperti auditor yang terlibat dalam penugasan itu merupakan suami atau istri. Hubungan pribadi yang bisa mempengaruhi independensi adalah seperti usaha kerjasama antara auditor dengan kliennya diperusahaan yang diaudit. Berdasarkan Pernyataan Standar Pemeriksa Nomor 01 dalam paragraf 19 butir a menyatakan bahwa memiliki hubungan pertalian darah ke atas, ke bawah, atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan jajaran manajemen entitas atau program yang diperiksa atau sebagai pegawai dari entitas yang diperiksa dapat mengganggu independensi pemeriksa yang bersifat pribadi.

4. Pemberian atau Penerimaan Barang atau Jasa Dari Klien

Auditor, suami atau isterinya dan keluarga darah semendanya sampai dengan garis kedua tidak boleh menerima atau memberikan barang atau jasa

dari atau kepada klien yang dapat mengancam independensinya, yang diterima dengan syarat yang tidak wajar, yang tidak lazim dalam kehidupan sosial.

5. Pelaksanaan Jasa Lain untuk Klien Audit

Menurut Pernyataan Standar Pemeriksa (PSP No1 paragraf 19 butir e) bahwa terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan objek pemeriksaan, seperti memberikan asistensi, jasa konsultasi, pengembangan sistem, menyusun dan/atau mereviu laporan keuangan entitas atau program yang diperiksa dapat mengganggu independensi pemeriksa yang bersifat pribadi.

1.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian mengenai independensi telah banyak dilakukan tetapi kebanyakan mengenai independensi akuntan publik. Penelitian mengenai independensi akuntan publik pernah dilakukan oleh Drs. Supriyono, SU pada tahun 1988. Juga pernah dilakukan oleh Juni Rita pada tahun 2002 dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi penampilan Akuntan Publik. Dari penelitian yang dilakukan oleh Juni Rita didapat hasil bahwa yang paling merusak independensi akuntan adalah faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, kemudian diikuti oleh faktor persaingan antar kantor akuntan publik, besarnya audit fee tidak merusak independensi penampilan akuntan publik, lamanya penugasan audit menduduki urutan ketiga yang mempengaruhi independensi penampilan akuntan publik, pemberian jasa lainnya selain jasa audit tidak merusak independensi penampilan akuntan publik faktor ini menduduki

urutan terendah, dan sebagian besar responden berpendapat bahwa akuntan publik yang kurang memahami komputer akuntansi klien dapat merusak independensi akuntan publik. Penelitian yang lain juga pernah dilakukan oleh Jenny Vinida Hutapea yang mendapatkan hasil bahwa faktor hubungan keluarga dan pribadi yang paling merusak independensi, kemudian diikuti dengan ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha, dan lama penugasan audit. Sedangkan faktor audit *fee*, persaingan antar KAP, pemberian jasa lain kepada klien, dan keahlian auditor tidak mempengaruhi independensi.

Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah objek penelitian, di mana penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada akuntan publik. Sedangkan objek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah auditor pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II di Palembang.

1.6 Hipotesis

- Ho1 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ha1 : Auditor pemerintah memiliki persepsi negatif mengenai faktor ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ho2 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor keahlian auditor yang mempengaruhi independensi auditor.

- Ha2 : Auditor pemerintah memiliki persepsi negatif mengenai faktor keahlian auditor yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ho3 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor hubungan keluarga dan pribadi dengan klien yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ha3 : Auditor pemerintah memiliki persepsi negatif mengenai faktor hubungan keluarga dan pribadi dengan klien yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ho4 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor pemberian atau penerimaan barang atau jasa dari klien yang mempengaruhi independensi auditor.
- Ha4 : Auditor pemerintah memiliki persepsi negatif mengenai faktor pemberian atau penerimaan barang atau jasa dari klien yang mempengaruhi independensi auditor
- Ho5 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor pelaksanaan jasa lain yang mempengaruhi independensi auditor
- Ha5 : Auditor pemerintah memiliki persepsi positif mengenai faktor pelaksanaan jasa lain yang mempengaruhi independensi auditor

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian empiris dimana penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun. Dalam penelitian ini akan

diteliti mengenai persepsi auditor pemerintah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor, meliputi: ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien, keahlian auditor, hubungan keluarga dan pribadi auditor, pemberian atau penerimaan barang atau jasa dari klien dan pemberian jasa lain untuk klien audit.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku atau literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, yaitu menyusun suatu daftar pertanyaan untuk diisi oleh auditor pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan II di Palembang. Kuesioner yang dipakai seperti kuesioner Jenny Vinida dengan sedikit penyesuaian. Kuesioner yang terkumpul akan diolah dengan menggunakan skala Likert dengan angka 1 sampai 5 dengan pengertian sebagai berikut:

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Ragu-ragu	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

1.7.3 Teknik Pengolahan Data

Dalam setiap penelitian, peneliti harus berusaha mengumpulkan data yang dapat dipercaya. Pengelolaan data dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer. Dalam penelitian ini, setelah kuesioner dibagikan dan dikembalikan, maka tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan adalah:

1. *EDITING*, untuk mengurangi kesalahan dengan cara memeriksa jawaban atau tulisan yang diberikan kepada responden dari kemungkinan kekeliruan dalam proses pencatatan yang dilakukan oleh pengumpul data, pengisian kuesioner yang tidak lengkap dan tidak konsisten.
2. *CODING*, pemberian kode pada kuesioner, bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jawaban-jawaban kedalam kategori-kategori penting seperti pada pertanyaan tertutup yang tidak memberikan alternatif kepada responden selain pilihan jawaban yang tersedia.
3. *DATA PROCESSING*, proses analisis data dengan menggunakan *software* komputer berupa SPSS 12.00

1.6.4 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua auditor pemerintah (pemeriksa) yang bekerja pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan II di Palembang, dengan jumlah 35 orang auditor. Alasan pemilihan tersebut karena hanya organisasi pemerintah tersebut yang ada di kota Palembang di mana terdapat auditor pemerintah yang melakukan tugas pemeriksaan. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut

1.7.5 Teknik Analisis Data

Sebelum data diolah lebih lanjut, hasil jawaban responden terlebih dahulu diuji kevalidannya dan kereliabilitasnya. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, data yang valid dan reliabel kemudian diolah lebih lanjut.

Untuk mengetahui apakah hipotesis (H_0) yang telah ditentukan dapat diterima atau tidak, untuk hipotesis (H_0) satu sampai delapan diuji dengan menggunakan rumus t test dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) atau tingkat kepercayaan sebesar 0,95 (95%) dan menggunakan tabel distribusi t, penulis dapat menentukan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis nol (H_0) ditolak. Dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis nol (H_0) diterima.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dalam empat bab yang masing-masing terbagi menjadi sub-bab. Secara sistematis skripsi ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diterangkan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang melandasi penyusunan skripsi

BAB III GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini disajikan mengenai gambaran umum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini disajikan analisa dan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor pemerintah pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan II di Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dan berisi tentang kesimpulan dari hasil pembahasan serta hasil analisa pada bab-bab sebelumnya, dan berisi tentang saran-saran yang mungkin berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN BAB II

NAMA : ANGELINA AULIA
NIM : 01053130019
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : PENGAUDITAN
JUDUL SKRIPSI : PERSEPSI AUDITOR PEMERINTAH PADA KANTOR
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA PERWAKILAN II DI PALEMBANG
MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal

Ketua

: 

Hj. Rina Tjandrakirana, SE, M.M, AK
NIP 132000097

Tanggal

Anggota

: 

Sulaiman Surya Manggala, SE, M.B.A, Ak
NIP 132000094

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 1999, **Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik**, Jakarta, Lembaga Penerbit FE UI
- Arens, Alvin A, 2006, **Auditing dan Pelayanan Verifikasi**, Edisi Indonesia, Jakarta, PT.Indeks
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang, 1999, **Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**, Yogyakarta, BPFE
- Kuntadi, Chris. Auditor, Instruktur dan Pengamat Kebijakan Publik.** (diakses pada <http://criskuntadi.blogspot.com/2008/10/pemeriksaan-bpk-atas-pengelolaan.html>)
- Messier, Glover dan Prawitt, 2006 **Auditing & Assurance Services**, Jakarta, Salemba Empat
- Mulyadi, 2002, **Auditing**, Jakarta, Salemba Empat
- Sugiyono, 2009. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung. CV Alfabeta
- , 14 Auditor BPK terima dana KPU. 30 November 2006. (diakses pada <http://www.temporaktif.com>)
- , Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara, Badan Pemeriksa Keuangan, 2007
- , Terungkapnya Kasus Penyuapan Auditor BPK. 30 November 2006.(diakses pada <http://www.kompas.com>)
- , Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, 2004.
- , Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan, 2006.